

## PENGEMBANGAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING ATAS BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 13 SURABAYA

**Suto Purbojo**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya  
sutopurbojo\_277@yahoo.co.id

**Pardijono**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, diperlukan suatu alternatif penggunaan metode, strategi, maupun media pembelajaran yang relevan dan fleksibel dengan materi pembelajaran. Khusus pada materi pembelajaran passing atas bolavoli, banyak siswa di SMP Negeri 13 Surabaya yang mengalami hambatan dalam melakukannya. Untuk itu diperlukan modifikasi media pembelajaran berupa penggunaan bola modifikasi untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Dalam penelitian ini penulis ingin menjawab masalah: "Apakah penggunaan bola modifikasi dapat meningkatkan kemampuan passing atas bolavoli pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan? Penelitian tindakan kelas dilakukan pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Surabaya tahun pelajaran 2012 / 2013. Siklus yang direncanakan ada 2 tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes passing atas menggunakan bola voli sebenarnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan divisualisasikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembacaan hasil. Hipotesis Tindakan dan hasil penelitiannya adalah: Bola modifikasi dapat meningkatkan kemampuan passing atas bola voli pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di kelas VIII E SMP Negeri 13 Surabaya.

**Kata Kunci:** Modifikasi, Passing Atas Bola Voli

### Abstract

To improve the quality of teaching physical education, sport and health, required an alternative to the use of methods, strategies, and media relevant learning and flexible learning materials. Special to the material passing the volleyball learning, many students at Junior High School 13 Surabaya encounter in doing so. It required a modification of instructional media such as the use of spherical modifications to improve it. In this study, the authors wanted to answer the problem: "What is the use of spherical modifications can improve the ability of passing the volleyball on the learning of physical education and health?" Action research conducted in the eighth grade students of SMP Negeri 13 E Surabaya school year 2012/2013. The planned cycle there are 2 phases, the first cycle and second cycle. Data collection is done by passing the test using real volleyball. Descriptive data were analyzed qualitatively and visualized in tabular form to facilitate reading of the results. Hypothesis actions and findings are: Ball modifications can improve the ability of passing the volleyball on the learning of physical education, sport, and health in class VIII E SMP Negeri 13 Surabaya.

**Keywords:** Modification, Volley Ball Upper Pass

### PENDAHULUAN

Realitanya pada proses pembelajaran bola voli di sekolah, masih banyak siswa yang tidak mampu melakukan dan menguasai kompetensi teknik dasar tersebut dengan baik, karena terkendala dengan penguasaan awal terhadap bola.

Ada hambatan dan masalah bagi siswa untuk menguasai teknik dasar bermain bola voli yang terdiri dari: operan (*passing*) bawah, operan (*passing*) atas, mengumpun (*set up*), memukul (*smash*) dan memblokir (*block*). Hal itu bisa terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah ketidakmampuan (*disability*) dan pemanfaatan sarana yang kurang tepat.

Di SMP Negeri 13 Surabaya khususnya di kelas VIII E, penulis menjumpai permasalahan terkait dengan penguasaan

terhadap bola standar tersebut. Para siswa mengalami hambatan dalam melakukan gerakan operan (*passing*) atas bola voli.

Padahal dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, selain harus dapat melaksanakan praktik gerakanya, siswa juga harus menguasai teori dan menerapkannya. Karena pada dasarnya pendidikan jasmani atau olahraga adalah suatu proses transfer memperagakan atau mengaktualisasikan gerakan nyata dari suatu konsep teori.

Karenanya modifikasi media pembelajaran dirasa perlu untuk diterapkan, mengingat salah satu keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu adalah mengaktualisasikan teori ke dalam praktek gerakan.

Untuk itu penulis selaku guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 13 Surabaya melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul :

Pengembangan Modifikasi Bola Plastik Terhadap Peningkatan Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 13 Surabaya.

**METODE**

**Rancangan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini telaksana hanya 3 kali tatap muka di kelas VIII E SMP Negeri 13 Surabaya TP. 2012/2013 , dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Sedangkan penyusunan laporan penelitian baru dilaksanakan pada minggu berikutnya, dan memerlukan waktu sekitar 4 minggu.

Penelitian dilaksanakan mulai Agustus 2012 sampai dengan September 2012. Lebih jelasnya jadwal penelitian tersebut tertera dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Minggu Ke	Kegiatan	Ket.
1.	IV Bulan Agustus	Penyusunan Proposal Penelitian	
2.	II Bulan September	Pelaksanaan Tes Kemampuan Awal	
3.	III Bulan September	Siklus I – Refleksi	
4.	I Bulan Oktober	Siklus II – Refleksi	
5.	II Bulan Oktober	Penyusunan Laporan Penelitian	

Rancangan penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas VIII dengan Kompetensi Dasar Permainan Bola Besar , Materi Pokok Passing atas bola voli, yang akan diterapkan pada Siklus I dan diperbaiki pada Siklus II. Masing –masing Siklus tersebut memiliki 4 tahapan pelaksanaan dengan mekanisme sebagai berikut : (1) tes kemampuan awal dengan melakukan pembelajaran passing atas dengan menggunakan bola voli sebenarnya, memberikan contoh gerakan yang benar dari posisi tangan , sikap badan, sampai posisi kaki. Passing atas dilakukan dengan menggunakan bolavoli sebenarnya dengan cara mandiri, berpasangan maupun berkelompok, sesuai dengan waktu yang ditentukan; (2) siklus I dengan melakukan lagi latihan passing atas dengan menggunakan bola modifikasi dari spon dalam rentang waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya dilakukan pengamatan dan penilaian tentang kemampuan passing atas Bolavoli; (3) Siklus II dengan melakukan lagi passing atas dengan menggunakan bola modifikasi dalam rentang waktu yang telah ditentukan oleh peneliti . Selanjutnya dilakukan pengamatan dan penilaian siswa akan kemampuan passing atas Bolavoli.

**Subyek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 13 Surabaya , yang merupakan unit kerja penulis. Sekolah ini terletak di Jalan Jemursari II Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah para siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Surabaya Tahun Pelajaran 2012/2013, yang berjumlah 38 orang dengan rincian laki-

laki = 21 orang, dan perempuan = 17 orang. Usia siswa rata-rata antara 14.

**Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : (1) Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran yang digunakan sebagai kerangka dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang dipergunakan guru sebagai pedoman dalam menskenario pembelajaran, dan disusun setiap putaran siklus; (3) Lembar Observasi Siswa digunakan untuk memantau setiap perkembangan siswa mengenai kemampuannya dalam mencapai kompetensi dasar yang diajarkan.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas tiga kegiatan pokok, yaitu (1)Pengumpulan Data Tes Kemampuan Awal; (2) Pengumpulan Data Tes setiap akhir siklus; (3) Data hasil analisis setiap akhir siklus

**Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini hanya berupa analisis deskripsi kualitatif yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan passing atas bola voli.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu : (1) Penilaian kemampuan melakukan gerakan passing atas bola voli melalui skor pencapaian hasil; (2) Penilaian ketuntasan belajardimana terdapat dua katagori ketuntasan belajar, yaitu : secara perorangan dan secara klasikal.

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini dipergunakan untuk perencanaan lanjutan di siklus berikutnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tes Kemampuan Awal**

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui kemampuan siswa kelas VIII E dalam melakukan passing atas Bolavoli dengan menggunakan bola voli yang sebenarnya , tes kemampuan passing atas dilakukan selama 30 detik dalam 2 kali kesempatan kepada seluruh siswa yang menjadi subyek penelitian. Yang dimasukkan dalam tabel skor penilaian adalah hasil yang terbaik.

Hasil Tes Kemampuan Awal Passing Atas Bola Voli dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Perolehan Skor Tes Kemampuan Awal Passing Atas

NOMOR			NAMA SISWA	L P	Perolehan Skor	Ket.
URT	INDUK	NISN				
1	9574	9990124909	ABR	L	17	K
2	9764	9997074109	AAS	L	20	B
3	9651	9995531774	AP	L	25	BS
4	9653	9994065778	ALR	P	20	B
5	9654	9990124874	AMD	P	13	K
6	9769	9995531777	AR	L	10	KS
7	9652	9990124864	AM	P	16	K
8	9656	9988677654	DPN	P	14	K
9	9657	9990140011	DAS	P	8	KS

10	9658	9985713047	EDE	P	8	KS
11	9583	9976553400	EDN	L	19	B
12	9659	9986434376	ERH	P	8	KS
13	9660	9992081550	EHP	L	16	K
14	9661	9995899495	FDP	L	9	KS
15	9663	9995893540	FRPH	P	24	BS
16	9583	9990124860	HSB	L	8	KS
17	9665	9996673551	KN	P	14	K
18	9557	9985354579	MF	L	16	K
19	9666	9986434367	MRM	L	9	KS
20	9743	9986930161	MZA	L	19	B
21	9788	9996672703	MAB	L	10	KS
22	9674	9992886881	PER	P	16	K
23	9675	9990124506	PFS	P	10	KS
24	9682	9990129985	RDS	P	15	K
25	9634	9980296434	RA	L	19	B
26	9678	9995033406	RKR	P	10	KS
27	9680	9995531805	RRP	L	11	KS
28	9681	9990235790	RLA	L	26	BS
29	9755	9990124892	RDP	L	20	B
30	9722	9980294334	SMS	L	23	BS
31	9683	9986434642	SR	P	18	B
32	9644	9975456159	SDW	L	15	K
33	9684	9990125033	TN	P	21	B
34	9685	9993770074	VW	P	11	KS
35	9572	9985716032	WD	L	18	B
36	9838	9992886877	WIL	L	12	KS
37	9686	9981166264	WK	P	15	K
38			MIR	L	18	B

Tabel 3 Hasil Pengamatan Kualitatif Tes Kemampuan Awal Passing Atas

URTI	NOMOR		NAMA SISWA	L	P	BS	B	K	KS
	INDUK	NISN							
1	9574	9990124909	ABR	L				V	
2	9764	9997074109	AAS	L			V		
3	9651	9995531774	AP	L	V				
4	9653	9994065778	ALR	P			V		
5	9654	9990124874	AMD	P				V	
6	9769	9995531777	AR	L					V
7	9652	9990124864	AM	P				V	
8	9656	9988677654	DPN	P				V	
9	9657	9990140011	DAS	P					V
10	9658	9985713047	EDE	P					V
11	9583	9976553400	EDN	L			V		
12	9659	9986434376	ERH	P					V
13	9660	9992081550	EHP	L				V	
14	9661	9995899495	FDP	L					V
15	9663	9995893540	FRPH	P	V				
16	9583	9990124860	HSB	L					V
17	9665	9996673551	KN	P				V	
18	9557	9985354579	MF	L				V	
19	9666	9986434367	MRM	L					V
20	9743	9986930161	MZA	L			V		
21	9788	9996672703	MAB	L					V
22	9674	9992886881	PER	P				V	
23	9675	9990124506	PFS	P					V
24	9682	9990129985	RDS	P				V	
25	9634	9980296434	RA	L			V		
26	9678	9995033406	RKR	P					V
27	9680	9995531805	RRP	L					V
28	9681	9990235790	RLA	L	V				
29	9755	9990124892	RDP	L			V		
30	9722	9980294334	SMS	L	V				
31	9683	9986434642	SR	P			V		
32	9644	9975456159	SDW	L				V	
33	9684	9990125033	TN	P			V		
34	9685	9993770074	VW	P					V
35	9572	9985716032	WD	L			V		
36	9838	9992886877	WIL	L					V
37	9686	9981166264	WK	P				V	
38			MIR	L			V		
JUMLAH					4	11	11	12	
PROSENTASE					10,6 %	28,9 %	28,9 %	31,6 %	

Praktik passing atas dinyatakan berhasil bila skor ketuntasan mencapai 85 % dari jumlah seluruh siswa dalam satu kelas. Siswa dinyatakan lulus tes passing atas bila dia dapat mencapai kriteria **baik sekali** dan **baik**, sedangkan siswa dinyatakan tidak lulus bila mencapai **kurang** atau **kurang sekali**.

Berdasarkan data tes kemampuan awal tersebut di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Surabaya dalam melakukan passing atas mencapai skor  $\leq 85\%$ . Perhitungannya ada 15 siswa atau 39,5 % berhasil lulus kriteria dengan rincian : sebanyak 4 siswa mencapai kriteria **baik sekali** atau 10,6 % , 11 siswa mencapai kriteria **baik** atau 28,9 % , sedangkan siswa yang belum mampu melakukan passing atas atau tidak berhasil lulus sebanyak 23 siswa atau 60,5 %, dengan rincian : 11 siswa mencapai kriteria **kurang** atau 28,9 % dan 12 siswa mencapai kriteria **kurang sekali** atau 31,6 % . Selanjutnya semua siswa mengikuti pembelajaran passing atas dengan menggunakan bola modifikasi .

Jadi pada tes kemampuan awal dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing atas yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan diajarkan pada kelas VIII E SMP Negeri 13 Surabaya sebagai subyek penelitian yang berjumlah 38 siswa, diperoleh hasil sebagai berikut : Siswa yang berhasil lulus adalah 15 siswa dengan kata lain keberhasilan pembelajaran passing dengan menggunakan bolavoli sebenarnya baru mencapai prosentase 39,5 % , dan siswa yang tidak lulus berjumlah 23 siswa atau mencapai prosentase 60,5 % . Pada awal penelitian ditetapkan bahwa penelitian dianggap berhasil bila mencapai keberhasilan kelulusan atau ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$  , Sedangkan pada tes kemampuan awal ini siswa yang berhasil mencapai kriteria **baik sekali** dan **baik** hanya mencapai 39,5 % , dengan demikian penelitian ini akan dilanjutkan dengan pembelajaran passing atas menggunakan bola voli modifikasi yang diikuti oleh semua siswa .

**Hasil Penelitian Siklus I**

Dari tes kemampuan awal , terdapat beberapa temuan diantaranya adalah sebagai berikut : (1) Dalam melakukan gerakan passing atas, banyak siswa terutama perempuan terlihat takut dan enggan menyentuh bola, banyak terjadi kesalahan posisi kaki dan tangan saat melakukan passing atas; (2) Pelaksanaan pembelajaran passing atas belum semua siswa dapat melakukan passing atas dengan benar dan masih dijumpai siswa yang takut memegang bola.

Pembelajaran passing atas dengan menggunakan bola modifikasi ternyata memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam penguasaan materi passing atas bola voli.

Tabel 4 Hasil Perolehan Skor Tes Passing Atas Siklus I

URTI	NOMOR		NAMA SISWA	L	P	Perolehan Score	Ket.
	INDUK	NISN					
1	9574	9990124909	ABR	L		20	B
2	9764	9997074109	AAS	L		24	BS
3	9651	9995531774	AP	L		26	BS
4	9653	9994065778	ALR	P		22	B
5	9654	9990124874	AMD	P		23	BS
6	9769	9995531777	AR	L		13	K
7	9652	9990124864	AM	P		18	B
8	9656	9988677654	DPN	P		24	BS
9	9657	9990140011	DAS	P		10	KS
10	9658	9985713047	EDE	P		21	B
11	9583	9976553400	EDN	L		22	B

12	9659	9986434376	ERH	P	12	KS
13	9660	9992081550	EHP	L	19	B
14	9661	9995899495	FDP	L	19	B
15	9663	9995893540	FRPH	P	25	BS
16	9583	9990124860	HSB	L	10	KS
17	9665	9996673551	KN	P	24	BS
18	9557	9985354579	MF	L	20	B
19	9666	9986434367	MRM	L	10	KS
20	9743	9986930161	MZA	L	20	B
21	9788	9996672703	MAB	L	18	B
22	9674	9992886881	PER	P	19	B
23	9675	9990124506	PFS	P	10	KS
24	9682	9990129985	RDS	P	17	K
25	9634	9980296434	RA	L	21	B
26	9678	9995033406	RKR	P	12	KS
27	9680	9995531805	RRP	L	15	K
28	9681	9990235790	RLA	L	26	BS
29	9755	9990124892	RDP	L	23	BS
30	9722	9980294334	SMS	L	25	BS
31	9683	9986434642	SR	P	21	B
32	9644	9975456159	SDW	L	18	B
33	9684	9990125033	TN	P	24	BS
34	9685	9993770074	VW	P	14	K
35	9572	9985716032	WD	L	21	B
36	9838	9992886877	WIL	L	15	K
37	9686	9981166264	WK	P	19	B
38			MIR	L	21	B

Tabel 5. Hasil Pengamatan Kualitatif Tes Passing Atas Bolavoli Siklus I

NOMOR			NAMA SISWA	L	P	B	S	B	K	K	S
UR T.	INDUK	NISN									
1	9574	9990124909	ABR	L				V			
2	9764	9997074109	AAS	L		V					
3	9651	9995531774	AP	L		V					
4	9653	9994065778	ALR	P			V				
5	9654	9990124874	AMD	P		V					
6	9769	9995531777	AR	L				V			
7	9652	9990124864	AM	P			V				
8	9656	9988677654	DPN	P		V					
9	9657	9990140011	DAS	P						V	
10	9658	9985713047	EDE	P			V				
11	9583	9976553400	EDN	L			V				
12	9659	9986434376	ERH	P							V
13	9660	9992081550	EHP	L			V				
14	9661	9995899495	FDP	L			V				
15	9663	9995893540	FRPH	P		V					
16	9583	9990124860	HSB	L							V
17	9665	9996673551	KN	P		V					
18	9557	9985354579	MF	L			V				
19	9666	9986434367	MRM	L							V
20	9743	9986930161	MZA	L			V				
21	9788	9996672703	MAB	L			V				
22	9674	9992886881	PER	P			V				
23	9675	9990124506	PFS	P							V
24	9682	9990129985	RDS	P					V		
25	9634	9980296434	RA	L			V				
26	9678	9995033406	RKR	P							V
27	9680	9995531805	RRP	L				V			
28	9681	9990235790	RLA	L		V					
29	9755	9990124892	RDP	L		V					
30	9722	9980294334	SMS	L		V					
31	9683	9986434642	SR	P			V				
32	9644	9975456159	SDW	L			V				
33	9684	9990125033	TN	P		V					
34	9685	9993770074	VW	P				V			
35	9572	9985716032	WD	L			V				
36	9838	9992886877	WIL	L					V		
37	9686	9981166264	WK	P			V				
38			MIR	L			V				
JUMLAH						10	17	5	6		
PROSENTASE						26,3%	44,7%	13,2%	15,8%		

Praktik passing atas dinyatakan berhasil apabila mencapai kelulusan / ketuntasan secara klasikal  $\geq 85\%$  dari jumlah siswa dalam suatu kelas. Siswa dinyatakan lulus tes passing atas apabila siswa tersebut dapat mencapai

kriteria **baik sekali** dan **baik**, sedangkan siswa dinyatakan tidak lulus bila mencapai kriteria **kurang** atau **kurang sekali**. Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa kelas VIII E dalam melakukan passing atas sebanyak 27 siswa atau 71%, dengan rincian sebanyak 10 siswa memperoleh skor **baik sekali** atau 26,3%, dan 17 siswa memperoleh skor **baik** atau 44,7%, sedangkan siswa yang belum mampu melakukan passing atas dengan baik dan benar sebanyak 11 siswa atau 29%, dengan perincian 5 siswa memperoleh skor **kurang** atau 13,2% dan 6 siswa memperoleh skor **kurang sekali** atau 15,8%. Sampai pada siklus satu selesai dilaksanakan dan hasil siswa yang lulus secara klasikal masih mencapai 71% maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II yang diikuti oleh semua siswa.

Jadi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing atas yang diajarkan guru selaku peneliti pada kelas VIII E SMP Negeri 13 Surabaya yang berjumlah 38 siswa, yang berhasil lulus sebanyak 27 siswa atau pencapaian keberhasilan pembelajaran 71% dan siswa yang tidak berhasil mencapai 29% atau 11 siswa. Sedangkan siswa yang belum mampu melakukan passing atas dengan baik dan benar sebanyak 11 siswa atau 29%, dengan perincian 5 siswa memperoleh skor **kurang** atau 13,2% dan 6 siswa memperoleh skor **kurang sekali** atau 15,8%. Sampai pada siklus satu selesai dilaksanakan dan hasil siswa yang lulus secara klasikal masih mencapai 71% maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II yang diikuti oleh semua siswa.

Pada awal penelitian sudah ditetapkan bahwa penelitian dianggap berhasil bila mencapai ketuntasan belajar  $\geq 85\%$ , sedangkan pada siklus I ini siswa yang berhasil **tuntas belajar** hanya mencapai 71%. Maka penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus tahap II.

Pada tahap siklus II ini penulis melakukan modifikasi media pembelajaran dalam materi passing atas bolavoli dengan menggunakan bola voli yang dimodifikasi.

### Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan observasi hasil pada siklus I, penulis melakukan penyempurnaan pembelajaran pada siklus II. Langkah yang dilakukan penulis adalah memberikan modifikasi pada media pembelajaran yakni menggunakan bolavoli modifikasi. Bolavoli modifikasi terbuat dari bola palastik yang dibalut dengan spon warna warni. Bola modifikasi beratnya lebih ringan daripada bolavoli sebenarnya, apabila terjadi perkenaan dengan tangan tidak terasa sakit dan benda tersebut sangat mudah diperoleh dengan harga yang murah dan terjangkau.

Selanjutnya dalam siklus II tersebut, peneliti membuat kesepakatan dengan siswa sebagai subyek penelitian sebagai berikut: (1) Memberikan batasan waktu kepada siswa dalam mempelajari passing atas dengan menggunakan bola modifikasi dan juga meminta siswa untuk berlatih dengan sungguh – sungguh; (2) Menentukan kesepakatan bahwa yang dinyatakan lulus dalam tes passing atas pada siklus II adalah: siswa yang dapat mencapai kriteria **baik** dan **baik sekali**. Apabila prosentasenya mencapai minimal 85% dari seluruh anggota kelas, maka pembelajaran passing atas tersebut bisa dianggap berhasil atau tuntas.

Tabel 6. Hasil Perolehan Skor Tes Passing Atas Siklus II

NOMOR			NAMA SISWA	L	Perolehan Score	Ket.
URT.	INDUK	NISN				
1	9574	9990124909	ABR	L	23	BS
2	9764	9997074109	AAS	L	25	BS
3	9651	9995531774	AP	L	26	BS
4	9653	9994065778	ALR	P	25	BS
5	9654	9990124874	AMD	P	21	B
6	9769	9995531777	AR	L	20	B
7	9652	9990124864	AM	P	21	B
8	9656	9988677654	DPN	P	19	B
9	9657	9990140011	DAS	P	13	K
10	9658	9985713047	EDE	P	19	B
11	9583	9976553400	EDN	L	24	BS
12	9659	9986434376	ERH	P	19	B
13	9660	9992081550	EHP	L	22	B
14	9661	9995899495	FDP	L	18	B
15	9663	9995893540	FRPH	P	26	BS
16	9583	9990124860	HSB	L	13	K
17	9665	9996673551	KN	P	20	B
18	9557	9985354579	MF	L	22	B
19	9666	9986434367	MRM	L	19	B
20	9743	9986930161	MZA	L	23	BS
21	9788	9996672703	MAB	L	18	B
22	9674	9992886881	PER	P	22	B
23	9675	9990124506	PFS	P	18	B
24	9682	9990129985	RDS	P	21	B
25	9634	9980296434	RA	L	22	B
26	9678	9995033406	RKR	P	19	B
27	9680	9995531805	RRP	L	20	B
28	9681	9990235790	RLA	L	26	BS
29	9755	9990124892	RDP	L	25	BS
30	9722	9980294334	SMS	L	25	BS
31	9683	9986434642	SR	P	24	BS
32	9644	9975456159	SDW	L	21	B
33	9684	9990125033	TN	P	25	BS
34	9685	9993770074	VW	P	20	B
35	9572	9985716032	WD	L	24	BS
36	9838	9992886877	WIL	L	19	B
37	9686	9981166264	WK	P	22	B
38			MIR	L	22	B

32	9644	9975456159	SDW	L		V			
33	9684	9990125033	TN	P	V				
34	9685	9993770074	VW	P		V			
35	9572	9985716032	WD	L	V				
36	9838	9992886877	WIL	L		V			
37	9686	9981166264	WK	P		V			
38			MIR	L		V			
JUMLAH						13	23	2	0
PROSENTASE						34,2%	60,5%	5,3%	0%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II ini terjadi peningkatan dalam perolehan skor atau prosentase dari pelaksanaan passing atas. Pada pembelajaran passing atas siklus II dengan menggunakan bola modifikasi, 13 siswa berhasil mendapat skor **baik sekali** atau 34,2 % , dan 23 siswa mendapat skor **baik** atau 60,5 % . sedangkan siswa yang belum mampu melakukan passing atas dengan baik dan benar sebanyak 2 siswa atau 5,3 % . Sampai pada siklus dua selesai dilaksanakan dan hasil siswa yang lulus secara klasikal sudah mencapai 94,7 % maka pembelajaran passing atas dinyatakan tuntas secara klasikal atau berhasil.

Dengan berhasilnya 36 siswa yang menjadi subyek penelitian pada siklus II tersebut, maka pembelajaran passing atas dengan menggunakan bola modifikasi dinyatakan berhasil, karena sudah melampaui kelulusan secara klasikal yang telah ditetapkan sebelumnya yakni 85 % .

**Pembahasan**

Membahas lebih lanjut hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang memerlukan perhatian guru dalam melakukan pembelajaran passing atas diantaranya adalah : (1) Dalam melakukan pembelajaran perlu adanya modifikasi media pembelajaran, dengan modifikasi media , siswa tidak takut lagi dalam melakukan passing atas karena bola terasa lebih ringan dan lebih *friendly*; (2) Dengan menggunakan bolavoli modifikasi, siswa lebih percaya diri dan merasa *enjoy* dalam melakukan passing atas; (3) Bola modifikasi harganya sangat murah dan mudah didapat, sehingga siswa dapat memperolehnya dengan mudah untuk belajar melakukan passing atas.

Selanjutnya, hipotesis **“Jika pembelajaran bolavoli dilaksanakan dengan menggunakan bola modifikasi , maka kemampuan passing atas siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Surabaya akan meningkat “**, dapat diterima.

Hipotesis yang sudah dikemukakan di awal penelitian tersebut sudah dibuktikan dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti.

**Modifikasi**

Tujuan modifikasi (Lutan, 1998) : (1) siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran; (2) meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi ; (3) siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Modifikasi dilakukan karena : (1) keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ; (2) anak belum memiliki kematangan fisik dan emosional; (3) olahraga yang dimodifikasi akan mampu mengembangkan keterampilan gerak ; (4) menumbuhkan kegembiraan pada anak dalam suasana kompetitif.

Yang bisa dimodifikasi adalah meliputi : (1) ukuran berat dan panjang; (2) bentuk peralatan; (3) lapangan

Tabel 7. Hasil Pengamatan Kualitatif Tes Passing Atas Bola voli Siklus II

NOMOR			NAMA SISWA	L	P	B	S	B	K	K	S
URT.	INDUK	NISN									
1	9574	9990124909	ABR	L		V					
2	9764	9997074109	AAS	L		V					
3	9651	9995531774	AP	L		V					
4	9653	9994065778	ALR	P		V					
5	9654	9990124874	AMD	P			V				
6	9769	9995531777	ARB	L			V				
7	9652	9990124864	AM	P			V				
8	9656	9988677654	DPN	P			V				
9	9657	9990140011	DAS	P					V		
10	9658	9985713047	EDE	P				V			
11	9583	9976553400	EDN	L		V					
12	9659	9986434376	ERH	P				V			
13	9660	9992081550	EHP	L				V			
14	9661	9995899495	FDP	L				V			
15	9663	9995893540	FRPH	P		V					
16	9583	9990124860	HSB	L					V		
17	9665	9996673551	KN	P				V			
18	9557	9985354579	MF	L				V			
19	9666	9986434367	MRM	L				V			
20	9743	9986930161	MZA	L		V					
21	9788	9996672703	MAB	L				V			
22	9674	9992886881	PER	P				V			
23	9675	9990124506	PFS	P				V			
24	9682	9990129985	RDS	P				V			
25	9634	9980296434	RA	L				V			
26	9678	9995033406	RKR	P				V			
27	9680	9995531805	RRP	L				V			
28	9681	9990235790	RLA	L		V					
29	9755	9990124892	RDP	L		V					
30	9722	9980294334	SMS	L		V					
31	9683	9986434642	SR	P		V					

permainan; (4) waktu bermain atau lamanya permainan; (5) peraturan permainan; (6) jumlah pemain.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, selama dua tahapan siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai passing atas dapat ditingkatkan dengan mempergunakan bola modifikasi.

Secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) penggunaan bola modifikasi dapat meningkatkan kemampuan passing atas bola voli siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Surabaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang diperoleh bahwa siswa yang mencapai KKM pada siklus I sebanyak 27 orang ( 71 % ), sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 36 orang ( 94,7 % ); (2) pembelajaran dengan menggunakan modifikasi sarana/peralatan juga mampu membuat anak percaya diri, tidak takut, efektif dan menyenangkan; (3) pembelajaran modifikasi ini dapat menambah wawasan guru untuk lebih kreatif dalam memilih dan menerapkan metode yang sesuai dan aplikatif dengan situasi siswa, sarana prasarana dan kultur di tingkat satuan pendidikan.

Pembelajaran dengan menggunakan bolavoli yang dimodifikasi memberikan perubahan positif dalam pembelajaran passing atas bola voli. Dengan melakukan modifikasi media pembelajaran ini kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran passing atas meningkat sangat signifikan. Dengan demikian hasil penelitian ini dipastikan dapat menambah wawasan guru dan dapat diterapkan pada materi pembelajaran lainnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

### **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dan dibahas, maka untuk memperbaiki penelitian lanjutan diberikan saran sebagai berikut : (1) untuk Guru : hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang relevan dengan dengan materi yang akan diajarkan sebelum pelaksanaan pembelajaran, sehingga alokasi waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal.; (2) untuk siswa : pembelajaran modifikasi sebaiknya dipakai sebagai kesempatan berlatih untuk meningkatkan berbagai macam kemampuan dalam melakukan gerakan / aktivitas olahraga, agar mencapai penguasaan kompetensi yang maksimal sesuai dengan perkembangan fisik dan motorik individu.; (3) untuk sekolah/satuan pendidikan : pembelajaran modifikasi dapat dijadikan rujukan untuk mengatasi permasalahan ketersediaan sarana prasarana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Lutan, Rusli, 1998, *Pembaruan Pendidikan Jasmani*, Jakarta : Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas

Midgley, Rud, cs, 2000. *Ensiklopedi Olahraga*, Semarang : Dahara Prize.

PBVSI, 2005. *Peraturan Permainan Bolavoli*, Jakarta : PP PBVSI

Robinson, Bonnie, 1998. *Bolavoli*, Semarang : Dahara Prize.

Sukintaka, 2004. *Teori Pendidikan Jasmani*, Bandung : Nuansa.

Wiriaatmadja, Rochiati, 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

